

## **Pemberdayaan Sumberdaya Alam Desa Sudajaya Girang untuk Pembangunan Kampung Flori**

### **Empowerment of Natural Resources of Sudajaya Girang Village for Flori Kampung Development**

**Muhammad Gian Giangi Pratama<sup>1\*</sup>, Diah Ayu Puji Lestari<sup>2</sup>, Gunawan Santosa<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

<sup>2</sup> Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

<sup>3</sup> Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

\*Penulis Korespondensi: gian43@ymail.com

#### **ABSTRAK**

Desa Sudajaya Girang memiliki potensi dalam pengembangan sektor pertanian, namun, dalam hal ini masih diperlukannya kegiatan yang menunjang pengembangan potensi lokal desa melalui pemetaan potensi lokal desa serta melalui kegiatan SUJI (Sosialisasi Upaya Jalma Inisiasi Kampung Flori) dan GERBERA (Gerakan Belajar Tentang Alam) yang dilaksanakan di SD dan SMA setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat Desa Sudajaya Girang dalam memetakan potensi lokal desa serta pelatihan pembuatan *vertical garden*, selain itu kegiatan ini juga mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan kepada siswa SD dan SMP. Terpetakanya potensi Desa Sudajaya Girang secara visual pada RW 03 dan RW 04 terkait lokasi kebun, ladang budidaya serta pusat pengrajin bunga potong dan tanaman hias. Metode yang digunakan wawancara, sosialisasi, praktek dan juga mapping lokasi menggunakan *GPS* Berdasarkan survey wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat tinggi terkait pengembangan kelompok tani flori, namun belum didukung dengan sumber daya manusia yang memadai, sehingga perlu adanya program lanjutan untuk membantu menyiapkan sumber daya masyarakat dalam memulai berwirausaha dibidang flori. Keberhasilan kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi SD dan SMP terkait pentingnya menjaga lingkungan dapat dilihat dari antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti rangkain program seperti mengenal jenis flora da fauna khas desa, serta mampu memanfaatkan secara lestari flora khas desa untuk pembuatan herbarium yang kedepanya diharapkan dapat menjadi kegiatan belajar untuk berwirausaha.

Kata kunci: Desa, pertanian, potensi lokal

#### **ABSTRACT**

Sudajaya Girang Village has potential in developing the agricultural sector, however, in this case still a need for activities that support the development of local village potential through mapping the local potential of the village and through SUJI activities (Socialization of the Kampung Flori Initiation Efforts) and GERBERA (Movement for Learning About Nature) which held at the local elementary and middle school. The purpose of this activity is to help the people of the village of Sudajaya Girang in mapping the local potential of the village and training in making vertical gardens, besides this activity also socializes the importance of protecting the environment for elementary and junior high school students. Visualization of the potential of Sudajaya Girang Village in RW 03 and RW 04 regarding the location of gardens, cultivation fields and centers of cut flower crafts and ornamental plants. The method used interviews, socialization, practice and also mapping locations

using GPS. Based on the interview survey that has been done shows that the enthusiasm of the community is high regarding the development of farmer groups, but not yet supported by adequate human resources, so there is a need for further programs to help prepare resources community power in starting entrepreneurship in the field of flori. The success of the socialization activities to elementary and junior high school students related to the importance of protecting the environment can be seen from the enthusiasm of the students in participating in a range of programs such as getting to know the typical flora and fauna types of the village, as well as being able to sustainably utilize the typical flora of the village for making a herbarium which in the future is expected to become learning activities for entrepreneur.

Keywords: : Cut flowers, suji plants, stringing flower

## PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Institut Pertanian Bogor ialah perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan pendidikan dengan cara memberi pengalaman untuk mampu melakukan observasi permasalahan dan potensi yang pada masyarakat desa untuk selanjutnya mampu memberikan solusi dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang pernah dipelajari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas bidang ilmu dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Mengatasi permasalahan pertanian dalam arti luas merupakan tanggung jawab bersama, termasuk mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang sangat erat dengan dunia pertanian.

Peran mahasiswa dalam masyarakat dapat berupa berbagi pengetahuan dengan masyarakat termasuk masyarakat pertanian untuk membantu melakukan upaya pemecahan masalah dalam sektor pertanian. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di daerah yang bekerjasama dengan IPB dalam menerapkan ilmu. Salah satu daerah yang bekerjasama dengan IPB adalah Desa Sudajaya Girang, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini didasarkan pada potensi desa, menurut Elisa dan Santoso (2017) strategi dalam pembangunan ekonomi suatu wilayahnya harus bertumpu pada sumber daya atau potensi lokal. Potensi lokal di desa adalah segala daya, kekuatan dan kemampuan dari berbagai aspek yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam mencapai tujuan pembangunan (Soleh, 2017).

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat Desa Sudajaya Girang dalam memetakan potensi lokal desa serta pelatihan pembuatan *vertical garden*, selain itu kegiatan ini juga mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan kepada siswa SD dan SMP. Harapan dari kegiatan ini masyarakat Desa Sudajaya Girang memiliki informasi visual terkait lokasi kebun dan ladang budidaya serta pusat pengrajin bunga potong dan tanaman hias. Untuk anak-anak diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga alam dan potensi flora khas desa.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sudajaya Girang, Kecamatan Sukabumi pada bulan Juni-Juli 2019. Desa Sudajaya Girang, Kecamatan Sukabumi memiliki batasan wilayah di sebelah Utara dengan PTP VIII Goalpara, sebelah Selatan dengan

Sukajaya/Desa Warnasari, sebelah Timur dengan Sukamekar, dan sebelah Barat dengan Karawang/Desa Perbawati. Desa Sudajaya Girang memiliki luas lahan total sebesar 728,13 ha. Luas wilayah menurut penggunaannya terdiri dari: pemukiman (48,37 ha), persawahan (135 ha), perkebunan (268,67 ha), kuburan (1,5 ha), pekarangan (0,37 ha), perkantoran (0,06 ha), dan prasarana umum lainnya (274,16 ha). Tinggi tempat dari permukaan laut 700 mdpl. Berdasarkan data yang ada jumlah total keluarga petani di daerah ini yaitu sebanyak 624 keluarga, terdiri dari: (a) kepemilikan kurang dari 1 ha berjumlah 345 keluarga, (b) kepemilikan 1-5 ha berjumlah 271 keluarga, (c) kepemilikan 5-10 ha berjumlah lima keluarga, (d) kepemilikan lahan lebih dari 10 ha berjumlah tiga keluarga. Di Desa Sudajaya Girang ini memiliki 7480 orang penduduk yang terdiri dari 3759 orang laki-laki dan 3721 orang perempuan.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada KKN-T ini adalah Pemetaan Desa, Gerakan Belajar Tentang Alam (GERBERA), dan SUJI Kampung Flori. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemetaan desa ialah dengan wawancara masyarakat dilakukan selama 2 hari dan selebihnya digunakan untuk pembuatan *shapefile* dan peta digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan Gerakan Belajar Tentang Alam (GERBERA) ialah memberikan pengetahuan terhadap pentingnya menjaga lingkungan kepada siswa sekolah dasar (SD) dan siswa sekolah menengah atas (SMP) yang terdapat di Desa Sudajaya Girang. Sedangkan metode yang digunakan pada kegiatan SUJI Kampung Flori berupa diskusi langsung dan pembuatan *vertical garden*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

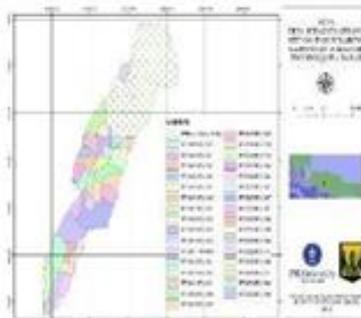
### **Pemetaan Desa Sudajaya Girang**

Peta adalah sarana informasi (spasial) mengenai lingkungan. Pemetaan adalah suatu proses penyajian informasi muka bumi yang fakta (dunia nyata), baik bentuk permukaan buminya maupun sumbu alamnya, berdasarkan skala peta, sistem proyeksi peta, serta simbol- simbol dari unsur muka bumi yang disajikan (Jatmiko 2011). Pemetaan yang dilakukan di Desa Sudajaya Girang berupa peta digital. Peta digital adalah representasi fenomena geografik yang disimpan untuk ditampilkan dan dianalisis oleh komputer digital (Nuryadin 2005). Pemetaan dilakukan dengan tujuan membuat peta lokasi kebun atau ladang budidaya serta pusat kerajinan bunga dan tanaman hias menjadi informasi yang mendukung inisiasi kampung flori. Selain itu, pembuatan peta digital pembagian wilayah RT dan RW di Desa Sudajaya Girang juga dilakukan untuk memberikan gambaran lokasi RW 03 dan RW 04 yang merupakan RW yang dipilih untuk dibangun sebagai pusat Kampung Flori Desa Sudajaya Girang.

Kegiatan ini dilakukan pada 1-18 Juli 2019 dengan wawancara masyarakat dilakukan selama 2 hari dan selebihnya digunakan untuk pembuatan *shapefile* dan peta digital. Kegiatan ini diawali dengan berkoordinasi dengan pemerintah desa mengenai tipe peta yang dibutuhkan oleh pemerintah desa serta *shapefile* wilayah desa. Pemerintah Desa tidak memiliki *shapefile* wilayah desa sehingga tim membuat *shapefile* wilayah desa berdasarkan peta cetak yang diperoleh pemerintah desa dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pembuatan *shapefile* wilayah dan Peta RT RW Desa Sudajaya Girang dilakukan dengan menggunakan aplikasi ArcGIS 10.5. Pemetaan lokasi kebun atau ladang budidaya serta pusat kerajinan bunga potong, daun potong, dan tanaman hias dilakukan dengan menelusuri RW 03 dan RW 04 dan melakukan wawancara dengan pemilik dan pekerja

kebun atau ladang, pengrajin bambu hoki, serta warga setempat. Pembuatan peta Kampung Flori dilakukan dengan menggunakan *Google Maps* dan didesain di *canva.com*.

Luaran dari kegiatan ini adalah memberikan informasi visual mengenai lokasi RW 03 dan RW 04 Desa Sudajaya Girang, lokasi kebun dan ladang budidaya, serta pusat pengrajin bunga potong, daun potong, dan tanaman hias Kampung Flori Desa Sudajaya Girang (Gambar 1). Selain itu, kegiatan ini dapat mensosialisasikan program Kampung Flori dan memperoleh informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap pengembangan Kampung Flori. Kendala yang dihadapi selama kegiatan ini adalah perlunya membuat *shapefile* wilayah desa dengan mengacu pada peta cetak cukup menyita waktu, pengetahuan mengenai pemetaan digital yang dimiliki oleh tim masih sangat sederhana sehingga memerlukan waktu cukup lama untuk dapat menghasilkan peta. Selain itu, luas ladang dan kebun yang kecil namun berdekatan satu sama lain mempersulit untuk memberikan simbol lokasi pada peta dengan ukuran yang tidak membingungkan



Gambar 1 Peta Wilayah Desa Sudajaya Girang

### **Gerakan Belajar Tentang Alam (GERBERA)**

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali dengan tempat dan peserta yang berbeda. Kegiatan Gerbera yang pertama dilaksanakan pada 17 Juli 2019 Pukul 08.00-11.00 WIB di SDN Selabintana Wetan, Desa Sudajayagirang. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang dari siswa kelas 6 (Gambar 2a). Kegiatan Gerbera yang kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2019 Pukul 10.45-11.50 WIB di SMK Negeri 1 Sukabumi. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 siswa baru SMKN 1 Sukabumi (Gambar 2b).

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap pentingnya menjaga lingkungan terutama berkaitan berkaitan dengan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, pengenalan tanaman sekitar desa serta manfaat dari tanaman tersebut, dan cara pelestarian tanaman flori. Tujuan pendidikan konservasi tentang alam adalah untuk mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai – nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang (Ranchman 2012).



Gambar 2a) Dokumentasi kegiatan di SDN Selabintana Wetan dan b) SMAN 1 Sukabumi

Gerakan Belajar mengenal alam (GERBERA) bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pentingnya menjaga alam dimulai dari pendidikan dini, mengetahui jenis flora dan fauna khas Desa Sudajaya Girang dan mampu memanfaatkan secara lestari flora khas daerah seperti pembuatan herbarium. Pembuatan vertikal garden diharapkan mampu mengenalkan kepada siswa jenis flora khas Desa dan peduli terhadap lingkungan agar menjadi lebih bersih dan indah. Pengenalan pembuatan herbarium diharapkan dapat menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar sekain itu siswa dapat berwirausaha membuat kerajinan dari herbarium kering seperti gantungan kunci dan pembatas buku

### Sosialisasi Upaya JALMA Inisiasi Kampung Flori (SUJI)

Suji merupakan salah satu tanaman hias yang menjadi khas di Sukabumi khususnya di Desa Sudajaya Girang. Sosialisasi kampung flori merupakan salah satu program berupa diskusi langsung terkait perencanaan pembangunan kampung flori yang diinisiasi oleh Kelompok Tani Alamanda sebagai Asosiasi Flori Sukabumi (Gambar 3). Pelaksanaan



Gambar 3 Kegiatan SUJI (Sosialisasi Upaya Jalma Inisiasi Kampung Flori)

sosialisasi ini dilakukan pada hari Minggu, 14 Juli 2019 pukul 16.30 - 17.50 WIB di Poktan Alamanda yang dihadiri oleh Kepala Desa, Kelompok Wanita Tani, PKK, Karang Taruna, Ketua RW, dan warga RW 03 & RW04.

Program ini tidak seutuhnya berjalan baik, namun ada beberapa kendala sehingga program ini belum maksimal diantaranya kehadiran peserta tidak tepat waktu sehingga tidak semua materi tersampaikan dikarenakan waktu menjadi terbatas serta beberapa perwakilan masyarakat juga tidak dapat hadir saat sosialisasi. Sebaiknya program sosialisasi dilaksanakan secara kontinu agar pemahaman terkait kamoung flori dan segala hal yang mendukungnya dapat terus berlanjut, sosialisasi ini sebaiknya disertakan praktik nyata dari hasil forum, dibentuknya kelembagaan yang berfokus pada kampung flori dilegitimasi, serta sebaiknya sosialisasi ini juga didasari pada anggaran dan langsung

dibelanjakan.

## SIMPULAN

Terpetakanya potensi Desa Sudajaya Girang secara visual pada RW 03 dan RW 04 terkait lokasi kebun, ladang budidaya serta pusat pengrajin bunga potong dan tanaman hias. Berdasarkan survey wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat tinggi terkait pengembangan kelompok tani flori, namun belum didukung dengan sumber daya manusia yang memadai, sehingga perlu adanya program lanjutan untuk membantu menyiapkan sumber daya masyarakat dalam memulai berwirausaha dibidang flori. Keberhasilan kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi SD dan SMP terkait pentingnya menjaga lingkungan dapat dilihat dari antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti rangkain program seperti mengenal jenis flora da fauna khas desa, serta mampu memanfaatkan secara lestari flora khas desa untuk pembuatan herbarium yang kedepanya diharapkan dapat menjadi kegiatan belajar untuk berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elisa AF, Santoso EB. 2017. Penentuan Faktor – Faktor yang berpengaruh di kelurahan kemas Kecamatan Krian pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Teknik ITS*. 6 (2): C471–C476.
- Jatmiko SS. 2011. Pengembangan Peta Tiga Dimensi Interaktif Gedung Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Menggunakan *Unreal Engine* [tesis]. Surabaya (ID): Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Nuryadin R. (2005). *Panduan Menggunakan Mapserver Informatika*. Bandung (ID).
- Ranchman M. 2012. Konservasi nilai dan warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*. 1(1): 30-39.
- Soleh A. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*. 5(1): 32–52.